

---

## KEDISIPLINAN SISWA DI SEKOLAH DASAR

Oleh

**Eka Purwanti<sup>1</sup> Yantoro<sup>2</sup> Issaura Sherly Pamela<sup>3</sup>**

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Jambi

[ekapalamarta98@gmail.com](mailto:ekapalamarta98@gmail.com), [yanunja@gmail.com](mailto:yanunja@gmail.com), [issaurasherly@unja.ac.id](mailto:issaurasherly@unja.ac.id)

Diterima 18 April 2020, direvisi 26 September 2020, diterbitkan 1 Oktober 2020

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pendidikan karakter disiplin di sekolah dasar. Jenis pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif, yang akan menghasilkan data berupa data deskriptif berupa kata-kata berkenaan dengan subjek yang akan diteliti. Penelitian termasuk jenis fenomenologi karena mendeskripsikan kejadian berdasarkan fenomena yang terjadi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VI di SD Negeri 211/IX Mendalo Darat. Jumlah subjek ada 31 siswa. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Data dikumpulkan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik model Miles & Huberman. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap disiplin siswa sudah baik. Hal tersebut dilihat dari sebagian besar siswa kelas VI sudah taat akan tata tertib sekolah, hadir ke sekolah tepat waktu, mengerjakan tugas dengan baik, dan melaksanakan piket kebersihan kelasnya dengan penuh tanggungjawab. Kedisiplinan siswa di sekolah tumbuh karena guru membuat tata tertib kelas, memberi tambahan nilai kepada siswa yang cepat mengerjakan tugas, dan membuat jadwal piket kelas.

**Kata Kunci :** Disiplin Siswa, Sekolah Dasar

### Abstract

This study aims to describe the implementation of discipline character education in elementary schools. The type of approach in this study is qualitative, which will produce data in the form of descriptive data in the form of words about the subject to be studied. Research is a type of phenomenology because it describes events based on phenomena that occur. The subjects of this study were grade VI students at Mendalo Darat 211 / IX Public Elementary School. The number of subjects is 31 students. The sampling technique used in this study was purposive sampling. Data is collected by observation, interview and documentation. The data analysis technique is using the Miles & Huberman model technique. The results of this study indicate that students' disciplinary attitudes are good. This can be seen from the majority of grade VI students who have obeyed the school rules, attended school on time, did their assignments well, and carried out their class cleanliness picks with full responsibility. Student discipline in the school grew because teachers made classroom rules, gave additional grades to students who are quick to do assignments, and make class picket schedules.

---

**Keywords :** Student Discipline, Elementary School

## **I. PENDAHULUAN**

Pendidikan karakter perlu dikembangkan guna memperbaiki mutu pendidikan. Pendidikan karakter perlu dilakukan sejak dini, mulai dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Di lingkungan sekolah, tentu pendidikan karakter harus dilaksanakan sejak usia pendidikan dasar. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal perlu memberikan perhatian khusus terhadap pendidikan karakter. Selain itu, pendidikan di sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan formal pertamayang akan menentukan arah pengembangan potensi siswa. Salah satu pendidikan karakter yang perlu dikembangkan di sekolah dasar adalah sikap disiplin. Menurut (Rahmawati, 2015: 20-21), kedisiplinan berfungsi untuk mendukung terlaksananya kegiatan pendidikan.

Disiplin merupakan sikap taat terhadap segala peraturan dan tata tertib yang telah ditetapkan oleh sekolah (Narwanti, 2013: 29). Disiplin berarti ketaatan terhadap tata tertib. Tata tertib perlu dipatuhi agar menjadi individu yang lebih baik. Disiplin akan membantu siswa mengembangkan kontrol diri (Rahmat, Sepriadi, & Daliana, 2017: 230). Pentingnya sikap disiplin karena mempunyai manfaat yang sangat menguntungkan individu. Fungsi pokok disiplin itu sendiri adalah mengajarkan siswa untuk menerima aturan dan membantu siswa ke arah yang baik (Rohman, 2018: 81).

Manfaat disiplin adalah menumbuhkan kepedulian terhadap sesama, mengajarkan keteraturan, menumbuhkan sikap kemandirian, menjadikan hidup lebih baik, dan menumbuhkan kepatuhan terhadap aturan (Gunawan, 2019: 282). Pendidikan karakter disiplin perlu diperhatikan. Selain manfaat sikap disiplin yang banyak, disiplin akan mendorong seseorang untuk menumbuhkan nilai-nilai karakter yang baik lainnya, seperti tanggungjawab, kejujuran, kerjasama, dan lainnya. Menurut (Salam & Anggraini, 2018: 128-129) kedisiplinan merupakan salah satu cara yang dapat digunakan dalam membangun pengendalian diri siswa.

Keberhasilan siswa dalam bersikap disiplin ini dilihat dari keberhasilannya mencapai indikator disiplin. Pencapaian sikap disiplin siswa ini merujuk kepada indikator disiplin berdasarkan (Kemendikbud, 2016: 23). Siswa dapat dikatakan memiliki sikap disiplin apabila sebagian besar siswa atau semua siswanya sudah mencapai indikator-indikator pencapaian.

Peneliti melakukan observasi awal sebelum melakukan penelitian. Peneliti tertarik untuk mengamati siswa kelas VI. Siswa kelas VI cenderung mempunyai minat terhadap kehidupan praktis sehari-hari, rasa keingintahuannya tinggi, dan gemar membentuk kelompok sebaya. Dengan sifat-sifat yang ditunjukkan oleh siswa tersebut yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti di kelas tersebut.

Peneliti menemukan bahwa sebagian besar siswa kelas VI di SD Negeri 211/IX Mendalo Darat sudah memiliki sikap disiplin yang baik. Hal tersebut dilihat dari siswanya yang taat akan tata tertib sekolah, hadir ke sekolah tepat waktu, mengerjakan tugas dengan baik, dan melaksanakan piket untuk menjaga kebersihan kelasnya.

---

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, maka peneliti tertarik dan ingin melakukan penelitian lebih mendalam dengan judul penelitian yang akan dibuat adalah “Kedisiplinan Siswa di Sekolah Dasar”.

## II. METODE

Jenis penelitian ini adalah kualitatif yang akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata berdasarkan dengan subjek penelitian. Penelitian dilakukan pada kelas IV di SD Negeri 211/IX Mendalo Darat. Waktu penelitian adalah bulan Desember 2019 sampai Februari 2020. Subjek penelitian ada 31 siswa.

Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini ada 2, yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data berupa kedisiplinan siswa di sekolah dasar. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, karena peneliti mempunyai pertimbangan tertentu dalam memilih subjek penelitian (Sugiyono, 2018: 85). Pertimbangan yang dimaksud karena peneliti meyakini bahwa subjek adalah sasaran yang tepat yang mempunyai sikap disiplin yang baik.

Teknik pengumpulan data yaitu dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai pendukung (Iskandar, 2009: 120-121). Teknik yang paling utama dalam penelitian ini adalah observasi, yang dilakukan langsung oleh peneliti. Selain itu, peneliti akan mewawancarai guru kelas untuk menanyakan tentang siswa yang bersikap disiplin. Saat melakukan penelitian, peneliti juga akan mengumpulkan dokumentas-dokumentasi sebagai pendukung. Misalnya foto-foto yang menunjukkan siswa bersikap disiplin, rekaman wawancara, dan lain-lain.

Peneliti hanya menggunakan triangulasi teknik untuk menguji keabsahan data, karena peneliti mengecek data kepada sumber yang sama, waktu yang sama, namun teknik yang digunakan berbeda. Setelah itu, peneliti akan menganalisis data menggunakan teknik analisis Model Miles dan Huberman. Langkah-langkah dalam menganalisis yaitu: mereduksi data (mengumpulkan data), menyajikan data (dalam bentuk deskriptif), kemudian melaporkan data dalam bentuk karya ilmiah.

Hasil observasi dan wawancara akan disajikan dalam bentuk tulisan berupa deskripsi tentang kedisiplinan siswa di seekolah dasar. Dokumentasi yang dikumpulkan akan dijadikan sebagai pelengkap data berupa foto-foto hasil observasi, video pendukung, ataupun rekaman wawancara yang telah dilakukan peneliti.

## III. PEMBAHASAN

Kedisiplinan tidak tumbuh begitu saja tanpa sebab. Guru sangat berperan dalam menumbuhkan disiplin siswa. Disiplin siswa tumbuh karena guru memberikan upayanya agar siswa mempunyai sikap disiplin. Nilai-nilai kedisiplinan tersebut dapat dilakukan melalui kegiatan rutin, kegiatan spontan, melalui keteladanan, dan melalui pengkondisian (Nelyahardi, 2017: 207-209). Hal-hal yang dilakukan guru di sekolah sebagai berikut:

## Membuat Tata Tertib Kelas

Hasil observasi menunjukkan bahwa guru kelas IV membuat tata tertib kelas agar siswanya hidup dengan teratur. Selain tata tertib, guru juga akan memberikan sanksi bagi siapa saja yang melanggar aturan. Guru bersikap adil kepada semua siswa. Hal ini membuat siswa taat akan tata tertib. Siswa hadir ke sekolah tepat waktu. Siswa tidak terlambat masuk kelas. Mereka mematuhi apa yang menjadi aturan. Siswa yang melanggar aturan siap dikenai sanksi karena demi kebaikan bersama. Hal ini sejalan dengan pendapat Chiu dan Chow dalam (Wuryandani, Maftuh, & Budimansyah, 2014), yang mengatakan bahwa untuk menciptakan sikap disiplin di sekolah dipengaruhi oleh aturan-aturan yang dapat mempengaruhi disiplin kelas.

## Memberi Nilai Tambahan

Guru akan memberi nilai tambahan bagi siswa yang cepat dan tepat dalam mengerjakan tugas. Siswa akan termotivasi saat diberikan tugas dan mengerjakannya dengan sungguh-sungguh. Mereka saling berkompetisi dengan adil. Hal tersebut membuat siswa mengerjakan tugas dengan baik dan menyelesaikan dengan tepat waktu. Hal tersebut merujuk pada (Kemendikbud, 2016: 23) yang mengatakan bahwa indikator disiplin apabila seseorang mengerjakan tugas dengan baik dan mengumpulkan tugas tepat pada waktunya.

## Membuat Jadwal Piket Kelas

Guru membuat jadwal piket kelas agar siswanya bertanggungjawab untuk menjaga kebersihan kelasnya. Guru membuat jadwal piket dengan terbuka bersama siswa. Hal ini dilakukan guru agar tidak ada kecemburuan sosial antar siswa. Guru juga tidak dianggap pilih kasih. Jadwal piket yang sudah dibuat bersama ini disepakati bersama. Guru menghimbau bahwa kebersihan sebagian dari iman dan harus tetap dijaga. Guru tidak hanya menghimbau, peneliti menemukan bahwa beliau senantiasa ikut membersihkan kelas. Menurutnya, kebersihan tidak hanya tanggungjawab siswa. Kebersihan kelas adalah tanggungjawab semua warga kelas, termasuk guru dan siswa. Hal tersebut merujuk pada (Djabidi, 2016: 117) yang mengatakan bahwa kebersihan merupakan hal yang mutlak harus dijaga dan dipelihara oleh seluruh siswa dan guru. Dari situlah siswa sangat menghormati guru dan menjalankan tugas piketnya dengan baik. Guru memberikan contoh yang baik kepada siswanya sehingga siswa juga mengikuti ajaran guru.

**Tabel 1. Indikator Disiplin Siswa**

Pendidikan Karakter	Indikator
Disiplin	1. Mentaati tata tertib sekolah
	2. Mengerjakan tugas dengan baik
	3. Melaksanakan piket kebersihan kelas

(Kemendikbud, 2016: 23)

Merujuk pada (Kemendikbud, 2016), maka ditemukan bahwa siswa kelas VI di SD Negeri 211/IX Mendalo Darat sudah mempunyai sikap disiplin. Sebagian besar siswa kelas VI sudah mentaati tata tertib dan peraturan sekolah, mengerjakan tugas dengan baik, dan melaksanakan piket kebersihan kelas dengan penuh tanggungjawab. Peneliti menemukan bahwa guru mengupayakan agar siswa bersikap disiplin. Guru senantiasa membuat tata tertib

---

sekolah, memberikan nilai tambahan bagi siswa yang cepat dan tepat dalam mengerjakan tugas, dan membuat jadwal piket kelas. Hal-hal yang dilakukan guru tersebut membuat kedisiplinan siswa tampak dalam kategori baik.

#### IV. SIMPULAN

Berdasarkan data yang dikumpulkan, maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas VI di SD Negeri 211/IX Mendalo Darat sudah mempunyai sikap disiplin. Hal itu dilihat dari ketercapaian siswa dalam memenuhi indikator penelitian. Siswa kelas VI sudah mentaati tata tertib sekolah, mengerjakan tugas dengan baik, dan menjaga kebersihan kelasnya. Secara umum kedisiplinan siswa baik, karena indikator sikap disiplin sudah tercapai secara maksimal.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Djabidi, F. (2016). *Manajemen Pengelolaan Kelas*. Diambil dari [www.intranspublishing.com](http://www.intranspublishing.com).
- Gunawan, I. (2019). *Manajemen Kelas: Teori dan Aplikasinya* (Cetakan ke). Depok: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Iskandar. (2009). *Metode Penelitian Kualitatif* (Pertama; S. Ibad, ed.). Jakarta.
- Kemendikbud. (2016). Panduan Penilaian. [Http://Kemdikbud.Go.Id/](http://Kemdikbud.Go.Id/), (021). Diambil dari <http://kemdikbud.go.id/main/?lang=id>
- Narwanti, S. (2013). *Pendidikan Karakter* (Cetakan ke). Yogyakarta: Grup Relasi Inti Media, anggota IKAPI.
- Nelyahardi, N. (2017). Implementasi Nilai-Nilai Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 2(2), 202–218. <https://doi.org/10.22437/gentala.v2i2.6806>
- Rahmat, N., Sepriadi, & Daliana, R. (2017). *Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Guru Kelas DI SD Negeri 3 Rejosari Kabupaten Oku Timur*. 2(2).
- Rahmawati, P. (2015). *Pengembangan Buku Kendali Kedisiplinan Tata Tertib Siswa SD Negeri Triharjo Sleman*. 247.
- Rohman, F. (2018). Peran Pendidik dalam Pembinaan Disiplin Siswa di Sekolah / Madrasah. *Ihya al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab*, 4(1), 72–94.
- Salam, M., & Anggraini, I. (2018). Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V Di SDN 55/I Sridadi. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 3(1), 127–144. <https://doi.org/10.22437/gentala.v3i1.6777>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (KE-19). Bandung: ALFABETA CV.



---

Wuryandani, W., Maftuh, B., . S., & Budimansyah, D. (2014). Pendidikan Karakter Disiplin Di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 2(2), 286–295.  
<https://doi.org/10.21831/cp.v2i2.2168>